

Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Firm Specific, dan Makroekonomi terhadap Kinerja Perbankan di BEI

Aruna Ardy Maharestu¹, Nana Jannatul Mawah²,
Riqqah Nurhaliza³, Henny Setyo Lestaris⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Universitas Trisakti

022002304008@std.trisakti.ac.id¹, 022002101220@std.trisakti.ac.id²,

022002100013@std.ac.id³, henny_setyo_lestari@trisakti.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of income diversification, firm-specific factors, and macroeconomic factors on the performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The firm-specific factors examined include bank size, capital structure, asset growth rate, loan loss provisions, and management efficiency, while the macroeconomic factors include economic growth rate and inflation. The increasingly competitive banking industry encourages banks to shift their orientation from labor-based business to knowledge-based business, necessitating a comprehensive performance evaluation. Return on Assets (ROA) is used as an indicator to measure bank performance. This study uses a quantitative approach with data from banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the study indicate that income diversification, bank size, capital structure, asset growth rate, loan loss provisions, management efficiency, economic growth rate, and inflation rate do affect company performance, and capital structure have an effect on company performance.

Keywords : *income diversification, firm-specific factors, macroeconomic factors, bank performance, ROA.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diversifikasi pendapatan, firm specific, makro ekonomi terhadap kinerja bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Firm specific yang diteliti meliputi ukuran bank, struktur modal, tingkat pertumbuhan aset, penyisihan kerugian pinjaman, dan efisiensi manajemen, sementara faktor macro economic mencakup tingkat pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Persaingan industri perbankan yang semakin ketat mendorong bank untuk mengubah orientasi dari bisnis berbasis tenaga kerja menjadi bisnis berbasis pengetahuan, sehingga diperlukan evaluasi kinerja yang komprehensif. Return on Assets (ROA) digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja bank. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan, ukuran bank, tingkat pertumbuhan aset, penyisihan kerugian pinjaman, management efficiency, tingkat pertumbuhan ekonomi rate, dan tingkat inflasi tidak berpengaruh berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan dan struktur modal Berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : *diversifikasi pendapatan, firm specific, macroeconomic, kinerja bank, ROA.*

PENDAHULUAN

Industri perbankan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian (Sudaryanti et al., 2024). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998, menegaskan peran sentral perbankan dalam mengelola dan mendukung aspek keuangan yang berkontribusi pada pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Bank memainkan fungsi vital sebagai perusahaan komersial

yang menghimpun simpanan dari masyarakat umum dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau distribusi lainnya.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, persaingan bisnis menjadi semakin kompetitif, mendorong perbankan untuk mengubah orientasinya dari bisnis berbasis tenaga kerja menjadi bisnis berbasis pengetahuan. Kinerja menjadi indikator perekonomian negara dan merupakan faktor penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap keadaan bank (Oktaviani & Khristiana, 2024). Dalam mengukur efektivitas bank, kinerja keuangan seringkali dievaluasi menggunakan Return on Asset (ROA), yang merupakan rasio laba bersih bank setelah pajak terhadap total aset rata-rata selama periode tertentu. ROA yang tinggi mengindikasikan efisiensi bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Diversifikasi pendapatan menjadi strategi kunci dalam meningkatkan kinerja bank, terutama dalam menghadapi situasi krisis seperti pandemi COVID-19 (Li et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bank yang diukur dengan return on assets (Noor & Siddiqui, 2019). Selain itu, faktor firm specific seperti ukuran bank, struktur modal, tingkat pertumbuhan aset, penyisihan kerugian pinjaman, dan efisiensi manajemen juga berperan penting dalam menentukan kinerja bank.

Struktur modal memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank, dimana struktur yang tidak optimal dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (Sari & Septiano, 2024). Penelitian terkini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan (Riswan & Martha, 2024).

Faktor makroekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan inflasi juga mempengaruhi kinerja bank secara signifikan. Studi menunjukkan bahwa peningkatan PDB berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan bank konvensional (Yogatama et al., 2024). Sementara itu, inflasi dapat mempengaruhi margin bunga bersih dan profitabilitas bank (Sari et al., 2024; Aminin, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diversifikasi pendapatan, faktor firm specific (ukuran bank, struktur modal, pertumbuhan aset, penyisihan kerugian pinjaman, efisiensi manajemen), dan faktor makroekonomi (tingkat pertumbuhan ekonomi dan inflasi) terhadap kinerja bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur keuangan dan perbankan, serta manfaat praktis bagi industri perbankan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja di tengah dinamika ekonomi yang kompleks.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa data kuantitatif. Data tersebut diperoleh data sekunder yang berasal dari pihak ketiga melalui sumber yang telah dipublikasikan. Sumber tersebut berupa laporan tahunan perbankan komersial selama 6 (enam) tahun (2018–2023), di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Bank Indonesia

(www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), dan situs web resmi masing-masing bank komersial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian merupakan gambaran umum untuk melihat data-data Perusahaan secara singkat. Objek penelitian ini terdiri dari 37 perbankan komersial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan menggunakan beberapa kriteria pengambilan sampel, antara lain: (1) Perbankan komersial di Indonesia dan mempublikasi laporan keuangan untuk periode 2018-2023. (2) Perbankan komersial tidak mengalami delisting atau dinyatakan bangkrut selama periode penelitian. (3) Perbankan komersial memiliki data yang dibutuhkan untuk meneliti setiap variabel. (4) Perbankan komersial menggunakan mata uang Rupiah dalam menyajikan laporan keuangan tahunannya. Ketersediaan data terkait pengukuran dari setiap variabel pada laporan tahunan perusahaan yang ditulis dalam bentuk mata uang rupiah. Data sampel penelitian disajikan dalam lampiran 1.

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menjelaskan gambaran umum data penelitian 37 perusahaan pada bank komersial pada periode enam tahun (2018-2023) secara ringkas yang dilihat dari beberapa karakteristik, yaitu nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Nilai minimum merupakan nilai terendah dari setiap variabel, sedangkan nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari setiap variabel penelitian. Nilai mean menunjukkan nilai rata-rata dari setiap variabel. Standar deviasi merupakan sebaran data penelitian untuk menunjukkan apakah variasi data homogen atau heterogen yang bersifat fluktuatif. Berdasarkan masing-masing variabel independen (diversifikasi pendapatan, ukuran bank, stuktur modal, tingkat pertumbuhan aset, penyisihan kerugian pinjaman, efisiensi manajemen, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan tingkat inflasi) terhadap variabel dependen yaitu return on asset dapat dilihat dari nilai terkecil (minimum), nilai terbesar (maksimum), Rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Tabel 8 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean.	Std. Dev
<i>Return of Asset</i>	222	-0.180600	0.0923000	0.008498	0.020431
Diversifikasi Pendapatan	222	-542972.8	0.998700	-4611.461	46278.23
Ukuran Bank	222	14.59500	30.77500	14.59500	3.999062
Stuktur Modal	222	0.001500	0.846800	0.197851	0.125838
Tingkat Pertumbuhan Aset	222	-1.000000	4.648200	0.087539	0.125838

Penyisihan Kerugian Pinjaman	222	0.000000	0.627800	0.038781	0.437116
Efisiensi Manajemen	222	-36.07880	2195.875	14.89913	0.108792
Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	222	2.0700000	5.310000	4.386667	147.7271
Tingkat Inflasi	222	1.680000	5.510000	2.920000	-1.153013

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas, maka hasil interpretasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Return on Asset memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.008498 dan standar deviasi sebesar 0.020431 Nilai minimum ROA sebesar -0.180600, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0.092300.
2. *Diversifikasi Pendapatan* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar -4611.416 dan standar deviasi sebesar 46278.23 Nilai minimum sebesar -542972.8, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0.998700.
3. *Ukuran Bank* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 19.73128 dan standar deviasi sebesar 3.999062 Nilai minimum BS sebesar 14.59500, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 30.77500.
4. *Struktur Modal* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.197861 dan standar deviasi sebesar 0.125838 Nilai minimum sebesar 0.001500, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0.846800.
5. *Tingkat Pertumbuhan Aset* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.087539 dan standar deviasi sebesar 0.437116 Nilai minimum sebesar -1.000000, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 4.648200.
6. *Penyisihan Kerugian Pinjaman* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.038781 dan standar deviasi sebesar 147.7271. Nilai minimum sebesar 0.000 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0.627800.
7. *Management Efficiency* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 14.89913 dan standar deviasi sebesar 147.7271. Nilai minimum sebesar -36.07880, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 2195.875.
8. *Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Rate* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4.386667 dan standar deviasi sebesar 1.167804. Nilai minimum sebesar 2.070000, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 5.310000.
9. *Tingkat Inflasi* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2.920000 dan standar deviasi sebesar 1.2623033 Nilai minimum sebesar 1.680000, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 5.510000.

Analisis Data

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 1 (2025) 258 – 271 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i1.636

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh variable independent, antara lain diversifikasi pendapatan, ukuran bank, stuktur modal, tingkat pertumbuhan aset, penyisihan kerugian pinjaman, efisiensi manajemen, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan tingkat inflasi. terhadap variable dependen, yaitu kinerja bank yang diukur melalui *return on asset*. Adapun hasil persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROA} = & -0.00962413602056 + 1.00429596884\text{e-}08*\text{DIV} + \\ & 0.000488914117681*\text{SIZE} + 0.0252253757239*\text{ETA} + 0.00100719975889*\text{GR} - \\ & 0.00525369443638*\text{LLP} + 1.07459693405\text{e-}06*\text{OTR} + \\ & 0.00107443032861*\text{GDP} - 0.000370885377789*\text{INF} \end{aligned}$$

Hasil Uji T

Uji T (individu) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variable independent, antara lain *Diversifikasi Pendapatan, Ukuran Bank, Stuktur Modal, Tingkat Pertumbuhan Aset, Penyisihan Kerugian Pinjamans, management efficiency, Tingkat Pertumbuhan Ekonomi rate, Tingkat Inflasi* terhadap variable dependen, yaitu *return on asset*.

Tabel 9 Hasil Uji T

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	ROA		
	Koefisien	Probabilitas	Keterangan
DIV	1.00E-08	0.7618	Tidak Berpengaruh
BANK_SZ	0.000489	0.1623	Tidak Berpengaruh
ETA	0.025225	0.0329	Berpengaruh
GR	0.001007	0.7553	Tidak Berpengaruh
LLP	-0.005254	0.7238	Tidak Berpengaruh
OTR	1.07E-06	0.9082	Tidak Berpengaruh
GDP	0.001074	0.4971	Tidak Berpengaruh
INF	-0.000371	0.7998	Tidak Berpengaruh
Variabel Independen	Variabel Dependen		
	ROA		
	Koefisien	Probabilitas	Keterangan
DIV	1.00E-08	0.7618	Tidak Berpengaruh
BANK_SZ	0.000489	0.1623	Tidak Berpengaruh
ETA	0.025225	0.0329	Berpengaruh

GR	0.001007	0.7553	Tidak Berpengaruh
LLP	-0.005254	0.7238	Tidak Berpengaruh
OTR	1.07E-06	0.9082	Tidak Berpengaruh
GDP	0.001074	0.4971	Tidak Berpengaruh
INF	-0.000371	0.7998	Tidak Berpengaruh

1. Hasil Uji T pada variable *Diversifikasi Pendapatan* memiliki nilai t hitung sebesar $0,303487 < t \text{ table yaitu } 1.970707$ dan nilai sig. $0.7618 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Diversifikasi Pendapatan* terhadap *Return on Asset*.
2. Hasil Uji T pada variable *Ukuran Bank* memiliki nilai t hitung sebesar $1,402329 < t \text{ table yaitu } 1.970707$ dan nilai sig. $0.1623 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Ukuran Bank* terhadap *Return on Asset*.
3. Hasil Uji T pada variable *Stuktur Modal* memiliki nilai t hitung sebesar $2,147752 < t \text{ table yaitu } 1.970707$ dan nilai sig. $0.0329 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh antara *Stuktur Modal* terhadap *Return on Asset*.
4. Hasil Uji T pada variable *Tingkat Pertumbuhan Aset* memiliki nilai t hitung sebesar $0,312047 < t \text{ table yaitu } 1.970707$ dan nilai sig. $0.7553 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Tingkat Pertumbuhan Aset* terhadap *Return on Asset*.
5. Hasil Uji T pada variable *Penyisihan Kerugian Pinjaman* memiliki nilai t hitung sebesar $0,353844 < t \text{ table yaitu } 1.970707$ dan nilai sig. $0.7238 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Penyisihan Kerugian Pinjaman* terhadap *Return on Asset*.
6. Hasil Uji T pada variable *Management Efficiency* memiliki nilai t hitung sebesar $0,115408 > t \text{ table yaitu } 1.970707$ dan nilai sig. $0.9082 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Management Efficiency* terhadap *Return on Asset*.
7. Hasil Uji T pada variable *Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Rate* memiliki nilai t hitung sebesar $0,680301 < t \text{ table yaitu } 1.970707$ dan nilai sig. $0.4971 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Rate* terhadap *Return on Asset*.
8. Hasil Uji T pada variable *Tingkat Inflasi* memiliki nilai t hitung sebesar $0,253901 < t \text{ table yaitu } 1.970707$ dan nilai sig. $0.7998 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Tingkat Inflasi* terhadap *Return on Asset*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hal pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan Uji T (parsial), maka pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Diversifikasi Pendapatan terhadap *Return on Asset*

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Diversifikasi Pendapatan* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perbankan. Namun, berbeda dengan hasil beberapa penelitian dimana Diversifikasi Pendapatan menunjukkan pengaruh positif dan negatif. Biaya yang terkait dengan diversifikasi pendapatan lebih besar dari manfaatnya. *Diversifikasi Pendapatan menyebabkan peningkatan biaya serta pendapatan non-kredit dalam struktur pendapatan operasional kinerja bank. Diversifikasi Pendapatan dapat secara bertahap menjadi strategi yang signifikan bagi lembaga kredit atau bank komersial lainnya.* (Phan et al., 2022c)

Pengaruh *Ukuran Bank* terhadap *Return on Asset*

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Ukuran Bank* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perbankan. Karena nilai yang dihasilkan tidak sesuai dengan nilai probabilitas. Hal ini bertentangan dengan penelitian lain yaitu ukuran bank yang diukur melalui total asset berhubungan dengan volatilitas aset bank sehingga ukuran bank yang lebih besar dan lebih menguntungkan memiliki risiko sistemik yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran bank dapat berpengaruh pada stabilitas sistem perbankan dan kinerja yang lebih baik dalam menghadapi permasalahan perekonomian. (Alfred Lehar, 2005)

Pengaruh *Struktur Modal* terhadap *Return on Asset*

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Struktur Modal* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perbankan. Pada tingkat signifikansi 1%, struktur modal berdampak positif pada kinerja bank umum, yang diukur dengan return on assets (ROA). Ketika bank umum memiliki rasio ekuitas terhadap total aset yang lebih tinggi, mereka memiliki modal untuk operasi bisnis, yang meningkatkan kinerja bank umum. Sekarang, cakupan ekuitas bank umum sangat berbeda, tetapi sebagian besar masih terbatas, yang akan menyulitkan sebagian besar bank untuk menyebarkan layanannya. (Phan et al., 2022c)

Pengaruh *Tingkat Pertumbuhan Aset* terhadap *Return on Asset*

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Tingkat Pertumbuhan Aset* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perbankan. Hal Ini menunjukkan bahwa peningkatan aset perusahaan dapat diikuti dengan peningkatan pengeluaran sumber daya keuangan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi alokasi laba perusahaan.

Namun, bertentangan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset memiliki dampak positif terhadap kinerja bank umum, dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi memiliki keunggulan kompetitif dan berkontribusi terhadap laba yang lebih tinggi. Jika nilai aset baru tidak digunakan secara efisien, maka ROA bisa tetap rendah meskipun nilai *Tingkat Pertumbuhan Aset* rendah. (Andriani & Setiawati, n.d.)

Pengaruh *Penyisihan Kerugian Pinjaman* terhadap *Return on Asset*

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Penyisihan Kerugian Pinjaman* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perbankan. Hal ini bertentangan dengan penelitian lain yang besar kegiatan perkreditan berdampak positif pada kinerja bank umum menunjukkan bahwa ketika jumlah kegiatan perkreditan meningkat dan kualitas kredit dijamin, operasi bank umum akan lebih efisien. Mobilisasi modal, peminjaman, dan penjaminan bank adalah kegiatan perkreditan. Kegiatan-kegiatan ini saling terkait dan jika dilakukan secara bersamaan, akan lebih efektif untuk memanfaatkan sumber daya keuangan ekonomi. Permintaan modal kredit menurun, dan bank cenderung kurang berminat dalam mobilisasi modal. Ini tercermin dari perilaku sejumlah bank yang menurunkan suku bunga simpanan secara bersamaan. Dengan demikian, tabungan sering mengalir ke saluran spekulatif seperti surat berharga, real estate, emas, dan mata uang asing saat Bank. (Phan et al., 2022c)

Pengaruh *Management Efficiency* terhadap *Return on Asset*

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *management efficiency* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perbankan. Pada tingkat signifikansi 1%, efisiensi manajemen memiliki korelasi negatif dengan kinerja bank komersial. Ini terjadi ketika efisiensi manajemen bank rendah atau ketika kenaikan biaya mengurangi efisiensi operasional bank. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh Meslier et al. (2014) dan Lee et al. (2014), penelitian yang menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara ukuran simpanan dan kinerja bank dengan variabel dependen ROE dan ROA di kedua model. (Meslier, 2014)

Pengaruh *Tingkat Inflasi* terhadap *Return on Asset*

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Tingkat Inflasi* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perbankan. Tingkat inflasi selama penelitian cukup stabil, tetap di bawah 10%. Inflasi yang rendah dianggap tidak memberikan tekanan yang signifikan pada biaya operasional bisnis, sehingga tidak mempengaruhi kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dari asetnya. Investor lebih memperhatikan kinerja fundamental bisnis, seperti profitabilitas dan efisiensi operasional, daripada fluktuasi inflasi yang stabil. Ketika inflasi dianggap wajar, investor cenderung tidak mengubah ekspektasi mereka terhadap laba bisnis. Mengurangi biaya operasional adalah salah satu cara perusahaan dapat mengatasi inflasi. Salah satu dari banyak faktor risiko yang dihadapi bisnis adalah inflasi. (Saputra & Wardoyo, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Perbankan mempunyai peranan penting dalam lembaga ekonomi. Dunia perbankan dapat menjadi penghubung antara pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Di Indonesia lembaga perbankan dibedakan menjadi dua yaitu Bank Umum dan BPR. Bank Umum terdiri dari bank milik sendiri Pemerintah maupun swasta, dan masih terbagi menjadi bank Konvensional dan Bank berdasarkan Syariah (Bank Syariah). Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variable

independent seperti terhadap variable dependen yaitu kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset (ROA)* pada 37 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018 – 2023. Maka berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Diversifikasi Pendapatan* tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.
2. *Ukuran Bank* tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
3. *Stuktur Modal* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
4. *Tingkat Pertumbuhan Aset* tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
5. *Penyisihan Kerugian Pinjamans* tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
6. *Management Efficiency* tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
7. *Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Rate* tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
8. *Tingkat Inflasi* tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan

Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, variable yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Diversifikasi Pendapatan
2. Ukuran Bank
3. Stuktur Modal
4. Tingkat Pertumbuhan Aset
5. Penyisihan Kerugian Pinjamans
6. Deposit size
7. Management efficiency
8. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi rate

Dan didapatkan hasil adanya pengaruh dan tidak berpengaruh antara variabel yang diamati tersebut terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ahdal, W. M., Hashim, H. A., Almaqtari, F. A., & Saudagaran, S. M. (2023). The moderating effect of an audit committee on the relationship between ownership structure and firm performance: Evidence from emerging markets. *Cogent Business and Management*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2194151>
- Al-Ahdal, W. M., Hashim, H. A., Almaqtari, F. A., & Saudagaran, S. M. (2023). The moderating effect of an audit committee on the relationship between ownership structure and firm performance: Evidence from emerging markets. *Cogent Business and Management*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2194151>
- Alfred Lehar. (2005). Measuring systemic risk: A risk management approach. *Journal of Banking & Finance*, 29(10), 2577–2603. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2004.09.007>
- Ali, A., Alim, W., Ahmed, J., & Nisar, S. (2022). Yoke of Corporate Governance and Firm Performance: A Study of Listed Firms in Pakistan. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, XIII(1), 08. <https://doi.org/10.18843/ijcms/v13i1/02>

- Ali, A., Alim, W., Ahmed, J., & Nisar, S. (2022). Yoke of Corporate Governance and Firm Performance: A Study of Listed Firms in Pakistan. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, XIII(1), 08. <https://doi.org/10.18843/ijcms/v13i1/02>
- Aljaaidi, K. S., & Hassan, W. K. (2020). Energy industry performance in Saudi Arabia: Empirical evidence. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 271–277. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9003>
- Aljaaidi, K. S., & Hassan, W. K. (2020). Energy industry performance in Saudi Arabia: Empirical evidence. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 271–277. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9003>
- Almomani, T. M., Almomani, M. A., & Obeidat, M. I. (2021). The Relationship between Working Capital Management and Financial Performance: Evidence from Jordan*. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 713–0720. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0713>
- Almomani, T. M., Almomani, M. A., & Obeidat, M. I. (2021). The Relationship between Working Capital Management and Financial Performance: Evidence from Jordan*. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 713–0720. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0713>
- Aminin. (2024). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(1), 168–174.
- Andani, K. W. (2022). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Laba Bank Umum . *jurnal Ekobistek*, 11(2), 55-59.
- Andreou, P. C., Louca, C., & Panayides, P. M. (2014). Corporate governance, financial management decisions and firm performance: Evidence from the maritime industry. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 63, 59–78. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2014.01.005>
- Andreou, P. C., Louca, C., & Panayides, P. M. (2014). Corporate governance, financial management decisions and firm performance: Evidence from the maritime industry. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 63, 59–78. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2014.01.005>
- Andriani, E., & Setiawati, E. (n.d.). Determinants of Profit Growth. In *International Journal of Economics Development Research* (Vol. 5, Issue 1).
- Angreni, R. (2016). DAMPAK PENERAPAN PSAK 55 ATAS PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT (LOAN LOSS PROVISION) TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. 1392142036, 1–10.
- Angreni, R. (2016). DAMPAK PENERAPAN PSAK 55 ATAS PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT (LOAN LOSS PROVISION) TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. 1392142036, 1–10.
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/jcms-10-2022-0038>
- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The effect of financial leverage on financial performance: evidence from non-financial institutions listed on the Tokyo stock market. *Journal*

- of Capital Markets Studies, 7(1), 53–71. <https://doi.org/10.1108/jcms-10-2022-0038>
- Aydın Unal, E., Unal, Y., & Isık, O. (2017). the Effect of Firm Size on Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector. *Pressacademia*, 6(4), 301–308. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.762>
- Aydın Unal, E., Unal, Y., & Isık, O. (2017). the Effect of Firm Size on Profitability: Evidence From Turkish Manufacturing Sector. *Pressacademia*, 6(4), 301–308. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.762>
- Azzahra, I. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Perusahaan. 2(3), 2020–2023.
- Azzahra, I. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Perusahaan. 2(3), 2020–2023.
- Boadi, E. K. (2016). Role of Bank Specific, Macroeconomic and Risk Determinants of Banks Profitability: Empirical Evidencence from Ghana's Rural Banking Industry . *International Journal of Economic and Financial Issues*, 6(2), 813-823.
- Chen, S. (2021). Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank Dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasioanl Pada PT. BPR Central Sejahtera Tanjungpinang. 1(02), 29-38.
- Chlebisz, A. &. (2020). Determinants of GDP growth in Scandinavian countries with special reference to scientific progress. *International Entrepreneurship Review* 6(3), 21-35.
- Christian, E. L. (2020). The Impact of competition effeciency, and risk towards bank's performance in indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 24940, 407-417.
- Gana, U. T. (2022). Effect of Credit Risk on Financial Performance of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *Global Journal of Social Sciences*, 5(1).
- Haidary, Q. &. (2018). Financiak Performance of Commercial Banks in Afganistan . *International journal of Economics and Financial Issues*, 8 (1), 242-249.
- Hong, J., Zheng, R., Deng, H., & Zhou, Y. (2019). Green supply chain collaborative innovation, absorptive capacity and innovation performance: Evidence from China. *Journal of Cleaner Production*, 241, 118377. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118377>
- Hung, C. V., Vinh, T. P., & Thai, B. D. (2021). “The impact of firm size on the performance of Vietnamese private enterprises: A case study.” *Problems and Perspectives in Management*, 19(2), 243–250. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.20](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.20)
- Hunjra, A. I., Naeem, H., Noor, A., & Saleem, A. (2016). Does Corporate Governance Play Role In Firms’ Performance? A Comparative Study of Pakistan, India and Bangladesh. *International Journal of Economics and Empirical Research*, 4(9), 450–464.
- Itan, I., & Angellina, B. (2023). The Mediating Role of Board Size and Working Capital Management in Corporate Governance on Firm Performance. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*. <https://doi.org/10.32602/jafas.2023.008>
- Jung, S. U., & Shegai, V. (2023). The Impact of Digital Marketing Innovation on Firm Performance: Mediation by Marketing Capability and Moderation by Firm Size. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15075711>
- Khaled Hossain, S. M. (2020). Influenecce of Corporate Characteristics on Bank Leverage: Evidence from Bangladesh. *Journal of Empirical Studies*,, 30-40.

- Kiganda, E. O. (2017). Effect of Macroeconomic Factors on Commercial Banks Profitability in Kenya: Case of Equity Bank Umum Limited. *Issn*,5(2), 2222-1700.
- Kubo, I., & Saka, A. (2002). An inquiry into the motivations of knowledge workers in the Japanese financial industry. *Journal of Knowledge Management*, 6(3), 262–271. <https://doi.org/10.1108/13673270210434368>
- Lazar, S. &. (2022). Effective tax rates for bank entities across European Union The Role of LOan Provisions. *Economic Research Ekonomiska Istrazivanja* 35(1), 1581-1603.
- Makhlouf, M. H., Hidayah, N., Mohamad, L., Ali, Y., Nur, B., & Ramli, A. (2017). Board of Directors' Effectiveness and Firm Performance: Evidence from Jordan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 23–34. <https://core.ac.uk/download/pdf/234632111.pdf>
- Meslier, C. (2014). Is bank income diversification beneficial? Evidence from an emerging economy. 31, 97–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intfin.2014.03.007>
- Mohapatra, P. (2016). Board independence and firm performance in India. *International Journal of Management Practice*, 9(3), 317–332. <https://doi.org/10.1504/IJMP.2016.077834>
- Mwambuli, E. L. (2019). Analysis of the Role of Corporate Governance on Listed Firm's Capital Structure: The East African Stock Markets Perspective. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(3), 143. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v9i3.15411>
- Napisah. "Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai." *Jurnal Ekonomi Universitas Pamulang*, 2023.
- Nazir, Y. A. (2023). ncome diversification and bank performance: an evidence fromemerging economy of Pakistan. Accepted 1 Desember 2023, 1-15.
- Nurhasanah. (2017). Pengaruh Asset Growth terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *jurnal visioner & Strategis*, 41-44.
- Nwokwu, T. C., Atapattu, A. M. C. P., & Athambawa, A. A. (2019). The Impact of Board Members Involvement on Return on Equity (ROE). *Modern Economy*, 10(04), 1334–1347. <https://doi.org/10.4236/me.2019.104090>
- Oktaviani, R. D., & Khristiana, Y. (2024). Kelola : Jurnal Bisnis Dan Manajemen ISSN : Kelola : Jurnal Bisnis Dan Manajemen ISSN : 2337-5965 (cetak). 10(1), 99–114.
- Oktaviani, R. D., & Khristiana, Y. (2024). Kelola: Jurnal Bisnis Dan Manajemen ISSN : Kelola : Jurnal Bisnis Dan Manajemen ISSN : 2337-5965 (cetak). 10(1), 99–114.
- Pathak, H. R., Lakshmi, V., & Narbariya, S. (2022). Does Corporate Governance Impact Firm Performance and Firm Risk? Empirical Evidence from India. *The IUP Journal of Corporate Governance*, 21(1), 53–63.
- Pervan, M. P. (2021). Determinants of Bank profitability in the Croation commercial bank: evidence from dynamic panel analysis. *Economic Research- Ekonomiska Istrazivanja*, 968-981.
- Phan, D. N. (2022). Impact of Income Diversification on The Business Performance of Vietnam Commercial Banks. *Cogent Business Performance of Management*, 1-12.

- Phan, D. T., Nguyen, T. T., & Hoang, T. T. (2022). Impact of income diversification on the business performance of Vietnamese commercial banks. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2132592>
- Prasetyo, R. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Administrasi Bisnis* .
- Prof.Jeevitha, R. .. (2019). Impact of inflation on Bank's Profitability: A study on Selected Banks Profitability. *Journal of Emerging Ttechlonology and Innovative Research(JETIR)* , 38-44.
- Riswan, D., & Martha, L. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , Ukuran Perusahaan , dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. 2(4).
- Riswan, D., & Martha, L. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan , dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. 2(4).
- Samaduzzaman, M., Zaman, F., & Quazi, Z. (2015). Literature Review on Corporate Governance Structure and Performance in Non-Financial Bangladesh Firms. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v7i1.6556>
- Saputra, I. S. D., & Wardoyo. (2019). ANALYSIS OF THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, EARNINGS PER SHARE, TINGKAT INFLASI, AND INTEREST RATE ON STOCK RETURN: A CASE STUDY OF SOE BANKING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 85(1), 24–34. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-01.03>
- Sari, L., Septiano, R., & Akuntansi, P. S. (2024). Inflasi terhadap laba perusahaan perbankan di indonesia periode 2020-2022. 4, 804–813.
- Shafiq, A., Alim, W., Ali, A., & Shafiq Minhas, A. (1142). The Impact of Leverage on the Firm Performance: A Case of Fertilizers Sector of Pakistan. *Munich Personal RePEc Archive*, 16(114200), 28–29.
- Shehata, N., Salhin, A., & El-Helaly, M. (2017). Board diversity and firm performance: evidence from the U.K. SMEs. *Applied Economics*, 49(48), 4817–4832. <https://doi.org/10.1080/00036846.2017.1293796>
- Shrivastav, S. M. (2022). Corporate Governance, Audit Committee Characteristics and Firm Performance: Evidence from India. *The IUP Journal of Corporate Governance*, 21(1), 22.
- Sudaryanti, D. S., Yuniasih, Y., & Kurniawati, A. (2024). DIVERSIFIKASI PENDAPATAN PADA INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA : IMPLIKASI TERHADAP KINERJA DAN RISIKO. 19, 15–25.
- Yogatama, F., Ma'mun, ; Sitti Zakiah, & Syaranamual, ; Irelida Sari. (2024). PENGARUH FINTECH, PDB DAN INFLASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 8(1), 2439–2457.
- Zheng, C. R. (2017). Capital Regulation from Bnagladesh. *Journal of Risk and Financial Management* 10(4).

Economic Reviews Journal

Volume 4 Nomor 1 (2025) 258 – 271 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v4i1.636